

Market Review

IHSG mampu bertahan di zona hijau hingga penutupan perdagangan Selasa (17/5/2022) meski penguatan terbatas. Penguatan IHSG juga didukung aksi beli investor asing. IHSG menghijau ini juga didukung data ekonomi yaitu neraca perdagangan catat surplus signifikan pada April 2022. Pada penutupan perdagangan, IHSG menguat 0,70% ke posisi 6.644,46. Indeks LQ45 naik 0,82% ke posisi 1.004,12. Seluruh indeks acuan kompak menghijau.

Dipimpin oleh indeks hang Seng (+3.02%), indeks saham di Asia sore Selasa (17/5) ditutup naik meskipun sejumlah rilis data ekonomi memperkuat rasa takut investor bahwa pemulihan ekonomi global mungkin lebih rentan dari yang di duga sebelumnya, bahkan pada saat tekanan inflasi tetap tinggi. Kenaikan indeks regional di topan oleh harapan yang semakin besar mengenai relaksasi peraturan ketat atas sektor Teknologi di Tiongkok.

Sentimen pasar juga di topan kemajuan dalam usaha penanggulangan penyebaran virus COVID-19 di Tiongkok. Kota Shanghai melaporkan 3 hari tanpa penularan (transmisi) lokal di luar zona karantina, sebuah pencapaian yang dapat mengarah pada awal pelonggaran kebijakan pembatasan aktifitas sosial (Lockdown).

News Highlight

- Dari dalam negeri, di tengah lonjakan harga komoditas, surplus Neraca Perdagangan Indonesia naik tajam menjadi USD7.56 miliar di bulan April 2022, tertinggi dalam sejarah, dari USD2.29 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Ekspor lompat 47.76% Y/Y, tercepat dalam 5 bulan terakhir menjadi USD27.32 miliar, sebuah rekor baru. Sementara itu, impor tumbuh 21.97% Y/Y, terendah sejak Februari 2021 menjadi USD19.76 miliar.
- Lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Selasa (17/5/2022) ramai peminat di tengah kenaikan yield. Mengutip data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (DJPPR), total penawaran yang masuk dalam lelang SBSN hari ini sebesar Rp 17,02 triliun. Jumlah tersebut lebih tinggi dari penawaran yang masuk dalam lelang SBSN dua pekan lalu, sebesar Rp 7,54 triliun. Sementara, pemerintah menyerap Rp 4,28 triliun dari lelang ini.
- Jokowi Izinkan Masyarakat Lepas Masker di Ruang Terbuka. Hal tersebut diumumkan Jokowi dalam pernyataan pers yang disampaikan di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Selasa (17/5) petang. Meski demikian Jokowi menekankan penggunaan masker tetap berlaku bagi warga yang berkegiatan di ruangan tertutup dan transportasi publik. Penggunaan masker juga tetap berlaku bagi masyarakat yang masuk kategori rentan, lansia atau memiliki penyakit bawaan atau komorbid.

Corporate Update

- PTBA** atau PT Bukit Asam Tbk. mencatatkan peningkatan laba bersih laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 354,61% menjadi IDR 2,27 triliun pada kuartal I 2022.
- GGRM** atau PT Gudang Garam Tbk mencatatkan penurunan laba bersih 38,5% menjadi Rp1,07 triliun sepanjang kuartal I 2022. Kinerja keuangan emiten rokok Golongan 1 merosot tajam pada kuartal I 2022. Emiten rokok besar ini mengalami penurunan laba bersih yang signifikan dibandingkan kuartal I 2021 akibat beban cukai yang melonjak.
- CTRA** atau PT Ciputra Development Tbk mencatatkan kinerja keuangan yang positif selama kuartal I 2022. Pendapatan dan laba bersih CTRA di tiga bulan pertama tahun ini kompak bertumbuh dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Mengutip laporan keuangannya di keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dikutip Senin (16/5), pendapatan CTRA hingga kuartal pertama sebesar Rp 2,23 triliun atau tumbuh 20,75% dari periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp 1,85 triliun.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
12 Mei 2022	Retail Sales YoY	9.30%	12.90%
13 Mei 2022	Foreign Exchange Reserves (APR)	\$137.9 B	\$139.1 B
17 Mei 2022	Balance of Trade APR	\$4.53B	\$2.9B

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,644.47	▲ 0.70%	▲ 0.96%
LQ45	1,004.12	▲ 0.82%	▲ 7.81%
JII	591.48	▲ 0.12%	▲ 5.24%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,318.90	▲ 1.13%	▲ 6.85%
Consumer Cyclical	912.82	▲ 1.09%	▲ 1.38%
Energy	1,643.64	▲ 3.34%	▲ 44.24%
Finance	1,468.98	▲ 0.25%	▼ -3.79%
Healthcare	1,457.98	▲ 0.91%	▲ 2.67%
Industrial	1,241.81	▲ 0.49%	▲ 19.79%
Infrastructure	940.76	▼ -0.89%	▼ -1.93%
Consumer Non Cyclical	676.24	▲ 0.07%	▲ 1.82%
Property & Real Estate	704.17	▲ 0.61%	▼ -8.91%
Technology	7,030.52	▼ -0.12%	▼ -21.83%
Transportation & Logistic	1,968.67	▲ 1.07%	▲ 23.09%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,654.59	▲ 1.34%	▼ -10.14%
Nasdaq	11,984.52	▲ 2.76%	▼ -23.40%
S&P	4,088.85	▲ 2.02%	▼ -14.21%
Nikkei	26,659.75	▲ 0.42%	▼ -7.77%
Hang Seng	20,602.52	▲ 3.27%	▼ -11.95%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,554.00	▼ -18.70
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.26	▲ 0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	■ 0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	3.47	▲ 0.66

Index Movement (Base: 2020)

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sjago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management


Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.